

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan estetika gambar dalam pembuatan iklan audiovisual Wondis Cokelat untuk meningkatkan brand awareness, dapat disimpulkan bahwa estetika gambar memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan iklan yang efektif dan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap merek. Dengan memperhatikan elemen-elemen seperti pemilihan warna, komposisi, shot, camera angle, camera movement, dan peran kameramen, sebuah iklan dapat menciptakan tampilan yang menarik, profesional, dan membedakan diri dari pesaing.

Estetika gambar dalam iklan audiovisual tidak hanya sekadar menarik perhatian konsumen, tetapi juga dapat membangun citra merek yang kuat dan meningkatkan brand awareness. Dalam konteks ini, pemilihan warna yang tepat dapat mempengaruhi emosi dan persepsi konsumen terhadap produk. Selain itu, komposisi yang baik juga dapat membantu menyampaikan pesan yang jelas dan efektif kepada konsumen.

Shot, camera angle, dan camera movement juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam menciptakan iklan yang menarik dan efektif. Selain itu, peran kameramen dalam mengatur pencahayaan dan framing juga sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari iklan audiovisual. Menurut

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa estetika gambar memegang peran yang sangat penting dalam pembuatan iklan audiovisual yang efektif dan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap merek. Oleh karena itu, penulis perlu memperhatikan dengan seksama elemen-elemen estetika gambar dalam pembuatan iklan penulis agar dapat mencapai tujuan branding yang diinginkan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

#### 1. Konsep yang Jelas dan Menarik:

- a. Teliti dan cermat dalam mengambil konsep iklan. Pastikan konsepnya jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan target audience.
- b. Bayangkan dan ciptakan visual yang membuat orang lain merasa nyaman dan tertarik saat menonton iklan.
- c. Gunakan unsur-unsur visual yang menarik seperti warna, komposisi, dan estetika gambar yang sesuai dengan produk atau layanan yang diiklankan.

#### 2. Kerjasama Tim yang Solid:

- a. Jaga kerjasama tim yang solid dan efektif. Komunikasi yang baik antar anggota tim sangatlah penting untuk kelancaran proses produksi.
- b. Libatkan semua anggota tim dalam proses brainstorming dan pengambilan keputusan.
- c. Berikan ruang bagi setiap anggota tim untuk berkontribusi dan menuangkan ide-idenya.

#### 3. Perencanaan yang Matang:

- a. Lakukan perencanaan yang matang sebelum memulai proses produksi. Hal ini meliputi storyboard, shot list, dan timeline produksi.
- b. Pertimbangkan berbagai faktor seperti budget, waktu, dan lokasi syuting.
- c. Buatlah contingency plan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga.

### 5.2.2 Saran Akademis

#### 1. Penelitian Konsep dan Referensi:

- a. Perbanyak referensi tentang visual iklan yang efektif. Pelajari berbagai jenis iklan audio visual dan pelajari bagaimana

penulis menggunakan visual untuk menyampaikan pesan dan menarik perhatian audience.

- b. Gunakan teori-teori komunikasi dan psikologi untuk memahami bagaimana audience bereaksi terhadap visual. Hal ini dapat membantu Anda dalam memilih visual yang tepat untuk iklan Anda.

## 2. Relevansi dengan Teori:

- a. Pilihlah teori yang sesuai dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan dalam iklan.
- b. Gunakan teori tersebut sebagai panduan dalam proses pembuatan iklan, mulai dari konsep hingga eksekusi.
- c. Pastikan bahwa visual iklan Anda konsisten dengan teori yang Anda pilih.

## 3. Analisis dan Evaluasi:

- a. Lakukan analisis dan evaluasi terhadap iklan yang telah dibuat.
- b. Gunakan metode penelitian yang sesuai untuk mengetahui efektivitas iklan dan bagaimana audience merespon visualnya.
- c. Gunakan hasil analisis dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas iklan di masa depan.